

Berita Manmin

NO. 79 19 APRIL 2015

“Saya Tidak Bisa Menyangkal Allah yang Hidup”

Kekuatan Kuasa Allah Menghancurkan Semua Spekulasi dan Diluar Pengetahuan Manusia



Allah yang maha kasih ingin semua orang selamat, sehingga Ia menunjukkan keberadaannya melalui karya Roh Kudus agar mereka menerima Juruselamat. Allah juga datang kepada kita agar kita dapat meruntuhkan segala spekulasi yang menentang Allah dan dituntun dan hidup sebagai Kristen yang benar (Dari kiri, Dr. Kwankyu Lee, Dr. Elvin Hwang, Dr. Gilbert Chae, and Professor Yongwook Park).

Pada tahun 2006, Dr. Kwankyu Lee memperhatikan ibunya yang selama ini kelihatan sangat serius menjalani hidup kekristenannya yang selalu kegereja. Dengan kepercayaan itu diapun ikut kegereja. Disanalah dia berjumpa dengan Allah yang hidup dan sekarang ia sedang mempersiapkan diri menjadi Pastor (Gambar 2).

Pada waktu ia mengikuti ibunya kegereja, Senior Pastor Dr. Jaerock Lee sedang berkhotbah mengenai Sorga pada waktu ibadah Minggu pagi. Dia mendengar khotbah tersebut dan sangat cermat seperti seseorang yang sedang mengadakan penelitian untuk tesisnya. Suatu waktu dia mendengarkan hal yang tidak logis saat khotbah. Dia juga melihat hal-hal yang ajaib yang bisa mengubah bingkai pikiran dan pengetahuannya.

Hal itu adalah melihat pelangi yang mengelilingi matahari. Dia menghitung, “Ini yang pertama sekali saya melihat pelangi.” Hal ini tidak pernah terjadi sekalipun saat awan sangat cerah. Ini merupakan fenomena meteorology, sebab pelangi tersebut sangat sering terlihat dilingkungan gereja khususnya jika ada acara-acara penting seperti hari Ulangtahun Gereja. Selain itu, ribuan orang dapat melihat pelangi tersebut

sehingga pada waktu saya memikirkannya ini sesungguhnya pekerjaan Tuhan. Saya tidak bisa menyangkalnya.

Kemudian ia menghadiri KKR lalu sembuh dari alergi rhinitis kronis. Selain itu ia juga menerima berkat keturunan. Dia dan istrinya telah menantikan keturunan selama 13 tahun, namun baru setelah mereka bergabung dengan Gereja ini mereka memiliki keturunan. Sehingga, ia tidak bisa menyangkal Allah.

“Sayalah orang yang keras kepala. Saya mengira hal-hal rohani seperti tidak ada hubungannya dengan saya. Saya berpikir bahwa kami hidup dalam kelimpahan bersama istri, sehingga kami ragu apakah kami memang membutuhkan pengetahuan secara rohani. Namun, sekarang saya rindu mempelajari hal-hal rohani dan juga cara berpikir saya berubah total. Pada waktu saya melihat bukti dari Allah yang hidup di dalam gereja, saya berpikir akan lebih bijak jika saya mengubah pola pikir saya segera.”

Sekarang, Pengetahuan terus menerus bertambah, dan pikiran manusia telah terfokus pada nilai manusiawi. Oleh karena itu, untuk membantu mereka menerima eksistensi Tuhan, karya-karya Allah harus terjadi untuk meruntuhkan segala spekulasi dan juga logika

pengetahuan manusia. Hanya pada waktu mereka melihat dan mengalami sesuatu yang ajaib yang di luar pikiran manusia mereka bisa berjumpa dengan Allah dan menjadikannya Allah mereka sendiri.

Program GCN yang berjudul ‘Penciptaan dan Ilmu Pengetahuan’ memperkenalkan Rencana penciptaan Allah dan kebenaran Alkitab, berdasarkan Khotbah Dr. Jaerock Lee (www.gcnetv.org). Dr. Elvin Hwang, anggota neurobiologi dan Wakil Ketua WCDN membantu program tersebut sebagai anggota penasihat ilmu pengetahuan. Dia mengatakan, “Pengetahuan tidak sempurna. Sekalipun satu hipotesis muncul dalam satu kebenaran, ini mungkin suatu saat akan terbukti kesalahannya. Tetapi penjelasan dari Allah tidak pernah berubah dan usaha manusia untuk menjawab semua pertanyaan ini tidak didapatkan oleh sipapun sekali engkau mengenal Allah, kamu akan melihat banyak hal dan menjadi pertanyaan dan sekarang ada jawabannya juga” (Gambar 1).

World Christian Doctors Network bekerja sama dengan dokter-dokter kristen di seluruh dunia. Mereka bersama membuktikan kuasa Allah berdasarkan penelitian data medis. Yang didirikan oleh Dr. Gilbert Chae, direktur

Rumah Sakit Yonsei Jeil yang selama ini merasa sering frustrasi sebelum ia bergabung dengan Gereja Manmin sebab ia merasa tak berdaya pada waktu pasiennya menghadapi persoalan yang tidak terduga sekalipun mereka berusaha keras untuk memberi perawatan yang terbaik.

Di waktu yang tepat, dia mengikuti KKR yang berlangsung selama 2 minggu yang diselenggarakan oleh Dr. Jaerock Lee pada tahun 2000, ia sangat terkejut melihat banyak orang yang disembuhkan dari penyakit lutut arthritis, Herniatis dan sembuh dan yang buta melihat. Hal ini adalah kesempatan besar bagi dia untuk memperbaharui kehidupan kekristenannya sebagai dokter (Gambar 3)

Dia menyadari bahwa semua penyakit memiliki sebab secara rohani. Dia mengatakan, “Ketika saya melihat banyak pasien yang menderita diabetes, tekanan darah tinggi, apopleksi, dan kanker, saya kasihan saya ingin agar mereka mendengar Injil kekudusan, menyadari penyebab penyakit mereka dan menerima kesembuhan dan keselamatan. Seringkali saya memberitahukan kepada pasien jika mereka ingin terbebas dari skit penyakit harus percaya Tuhan.”

Dr. Yongwook Park Professor Perguruan Tinggi Ulsan merindukan anugerah Allah. Sehingga ia di tuntun ke Gereja Manmin Ulsan lalu memulai kehidupan kekristenan yang baru (Gambar 4).

Dia menyelesaikan semua pertanyaan yang ada dipikirkannya melalui khotbah seperti “Pesan Salib, Roh, Jiwa dan Tubuh, pengajaran kitab Kejadian. Dia juga melihat banyak kesembuhan terjadi seperti; kanker, leukemia sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee.

“Senior Diakonis Eundeuk Kim memiliki kesaksian yang luar biasa. Dia mengalami luka bakar tingkat tiga sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee! Bukankah ini hal yang sangat ajaib yang membuat tidak seorangpun bisa menyangkal sehingga harus mengakui Allah yang hidup?”

Dia mengatakan dia sangat kasihan karena banyak sekali manusia di muka bumi ini yang tidak tahu kemana mereka akan pergi dan untuk apa mereka hidup. Dia juga menambahkan kita harus hidup dan membuat hidup kita sadar tentang siapa kita dan apa tujuan hidup kita.

Iman yang rohani bukan bagaimana seseorang dapat memiliki apa yang mereka inginkan. Akan tetapi diberikan oleh Allah dari atas. Siapa yang membuka hati, menerima Tuhan, dan meruntuhkan segala spekulasi serta pengetahuan manusia, akan menerima iman yang rohani dari Tuhan. Kemudian akan mengalami kesembuhan secara rohani dan jasmani melalui kuasa Roh Kudus yang membuat mereka dapat memiliki istirahat yang benar.

“Jangan Membunuh”

“Jangan Membunuh” (Keluaran 20:13).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Dalam sepuluh Hukum Taurat, Allah memerintahkan anak-anakNya untuk tidak membunuh. Tidak berarti hanya mencabut nyawa seseorang, tetapi juga jangan membunuh secara rohani. Jika seseorang tidak tahu pengertian dari membunuh secara rohani, mereka berpikir bahwa mereka pernah melakukan pembunuhan. Mereka terlalu percaya bahwa mereka tinggal di dalam hukum tersebut. Apakah hukum ini benar-benar terlaksana? Mari kita lihat lebih dalam, tiga pengertian dari ‘membunuh’ di dalam hukum yang ke-6, “Jangan Membunuh.”

1. Menghikankan nyawa seseorang

Setiap orang berfikir membunuh adalah menghilangkan nyawa seseorang barulah mereka disebut kriminal. Tetapi kita harus mengingat ada satu hal lagi yang lebih penting di sini – membunuh diri sendiri, bunuh diri juga termasuk pembunuhan.

Penguasa atas kehidupan dan kematian adalah Allah, maka kita tidak bisa menghilangkan nyawa sendiri karena merasa ini adalah hidup saya. Itulah sebabnya bunuh diri adalah bagian dari dosa pembunuhan, demikian juga tindakan aborsi adalah pembunuhan.

Orangtua tidak berhak membunuh janin dalam kandungannya. Membunuh diri sendiri adalah dosa besar, dalam arti lebih luas tindakan membunuh anak yang dilakukan orangtua yang harus dipahami secara sempurna.

2. Membenci saudaramu

1 Yohanes 3:15 mengatakan, “Setiap orang yang membenci saudaranya, adalah seorang pembunuh manusia.” Dan kamu tahu, bahwa tidak ada seorang pembunuh yang tetap memiliki hidup yang kekal di dalam dirinya. Hanya membenci saudara dari dalam hati, Allah

mengatakan hal ini adalah pembunuhan. Ini karena pembunuhan pada dasarnya disebabkan oleh kebencian, irihati yang menjadi akar pembunuhan. Jika kebencian dalam hati berkembang menjadi kejahatan yang dilakukan melalui kejahatan yang berujung menjadi pembunuhan.

Sebagaimana tercatat dalam Kejadian 4, Kain adalah orang pertama yang melakukan pembunuhan kepada manusia. Akarnya adalah iri hati. Allah tidak menerima persembahan yang diberikannya karena ketidaktaatan, tetapi dengan sukacita diterima persembahan Habel yang diberikan dengan ketaatan. Melihat hal ini, Kain merasa iri hati yang akhirnya ia melakukan pembunuhan terhadap Habel saudaranya sendiri.

Seorang yang iri hati terhadap saudaranya mungkin dia akan marah, mengutuk, membenci, menghakimi, menfitnah bahkan berkelahi atau mengosipkannya. Hal ini disebabkan oleh sakit hati. Kadang-kadang, mereka memiliki rasa dendam terhadap seseorang semua kejahatan ini berasal dari iri hati yang termasuk pembunuhan secara rohani (Matius 5:21-22).

Di jaman Perjanjian Lama, Roh Kudus belum turun sehingga tidak mudah bagi seseorang untuk menyunat hatinya dan menjadi suci. Tetapi di jaman Perjanjian Baru, kita memiliki Roh Kudus dalam hati dan memberikan kita kekuatan untuk menanggalkan keinginan daging yang ada di dalam hati. Sehingga kita bisa mencabut secara total akar dari “Kebencian” dan “Pembunuhan” di saat yang bersamaan, tentu saja kita bisa menanggalkan dosa dan kejahatan dan menggantikannya secara total dengan kasih sehingga kita bisa menerima kasih dan berkat Allah.

3. Mengakibatkan seseorang tersandung

‘Tersandung’ artinya kehilangan satu langkah saat berlari atau berjalan, dan hampir jatuh. Secara rohani, mengakibatkan seseorang tersandung dengan melakukan sesuatu yang buruk atau menuntun mereka jauh dari kebenaran.

Seandainya seorang anggota jemaat bertanya kepada pembimbing rohaninya mengatakan, “Saya mempunyai acara yang sangat penting dalam keluarga pada hari Minggu. Apakah benar kalau saya tidak beribadah pada hari Minggu?” sekarang jika pemimpin tersebut menjawab “jika hal ini sangat penting kamu tidak mempunyai pilihan lain kamu absen beribadah.” Dalam hal ini pemimpin tersebut sedang memimpin dia ke jalan kematian dan oleh karena itu ia membunuh secara rohani. Sebut saja seorang anggota jemaat membutuhkan uang dan meminta kepada pemimpinnya, “Saya membutuhkan uang dan

ingin meminjam dan akan mengembalikannya sesegera mungkin, jadi bolehkah saya meminjam uang gereja untuk kebutuhan pribadi saya?” sekarang jika pemimpin tersebut mengajari dia dan berkata oh ngak apa-apa kalau kamu kembalikan segera, hal ini secara langsung menentang kehendak Allah, Jadi ini juga menyebabkan ia tersandung.

Dengan kata lain, pembunuhan secara rohani yaitu mengajari seseorang ketidakbenaran dan menuntun jauh dari kebenaran. Kadang kala kita bisa membuat kesalahan dan salah menasihati sehingga membuat mereka mengalami penderitaan. Hal ini tidak bisa diterima. Dan jika belum memiliki jawaban atau nasihat yang benar, maka kita bisa mengatakan berikutnya baru saya beritahukan. Kemudian kita bisa berdoa lalu mencari seseorang yang bisa memberikan jawaban untuk hal tersebut. berdoa. Bahkan dalam hal ini kita harus memberikan jawaban yang tepat.

Ini juga pembunuhan rohani dengan menghakimi atau menuduh seseorang dengan perkataan jahat dan membuat jemaat iblis, penghinaan atau memecah belah seseorang dengan orang lain. Hal ini bisa membuat sesama saudara saling membenci dan perbuatan setan bisa mencelakai satu dengan yang lain. Yang lebih penting lagi, jika seseorang menyebarkan fitnah terhadap seseorang hamba Tuhan di gereja, Allah akan secara khusus mengadakan perhitungan dengan orang tersebut. Tetapi, jika seseorang tersandung oleh perbuatan jahatnya terhadap orang baik. Yesus hanya bertindak dalam kebenaran, tetapi mereka memiliki kejahatan, Yahudi yang jahat dan Yudas Iskariot tersandung. Jika seseorang mengatakan ia tidak mau pergi ke gereja dikaitkan oleh seseorang, ini dia bukan tersandung oleh karena orang lain tetapi ia tersandung oleh kejahatannya sendiri.

Ada sebagian orang yang meninggalkan Tuhan karena seseorang yang mengajari mereka dan layak dipercaya dan sekarang ia melakukan kesalahan dan tidak bisa dipercaya lagi. Contoh kehilangan kepercayaan terhadap seseorang kemudian berikutnya ia menderita karena hal itu. Hal ini memperlihatkan bahwa iman mereka bukanlah iman yang benar. Di Alkitab dikatakan janganlah penjamin orang berhutang, digereja diajarkan jangan meminjam dan meminjamkan sesama orang percaya tetapi mereka salah membedakan kebenaran dan menjadi tidak taat jadi bukan mereka lari dari Tuhan melainkan harus bertobat.

Juga, jika seseorang menghakimi dan menuduh seseorang dan membuatnya tersandung, hal ini memungkinkan seseorang tersandung karena kejahatannya. Jika seseorang memiliki hati yang baik dan iman

yang benar, sekalipun ia melihat kelemahan seseorang, ia hanya merasa kasihan dan berdoa untuknya.

Sebagian orang tersandung karena Firman Tuhan yang disampaikan. Ketika pembicara menyampaikan tentang persepuluhan dan mengatakan kita akan diberkati saat kita mengembalikan persepuluhan dengan tepat, mungkin mereka akan merasa tidak nyaman dengan berpikir bahwa gereja menekankan hanya uang. Pada waktu pembicara membicarakan tentang kuasa Allah dan sebagian tidak percaya karena pikiran kedagingan dan mereka merasakan hati yang tidak nyaman. Jika mereka memiliki hati yang baik dan menerima kebenaran, mereka tidak akan tersandung karena Firman Tuhan. Akan tetapi jika mereka berada di dalam kegelapan mereka akan tersandung karena Firman Allah yang adalah terang (Matius 11:6; Yohanes 11:10).

Seseorang tersandung karena imannya lemah dan memiliki kejahatan dalam hati. Namun demikian, seseorang yang mengakibatkan oranglain tersandung juga memiliki tanggungjawab atasnya. Waktu kita melakukan kebenaran, kita juga harus bijaksana dan mengajarkan menurut ukuran iman pendengar. Jika engkau mengatakan kepada petobat baru yang hanya baru menerima Tuhan dan menerima Roh Kudus, “Berhenti merokok, berhenti minum dan harus menutup toko pada hari Minggu.” Hal ini sama seperti seseorang memberi makan bayi dengan makanan keras dengan daging. Bahkan jika mereka menurutnyapun dengan keadaan terpaksa, sangat terbebani dan akhirnya mereka akan meyerah dan tidak mau lagi ke gereja.

Jika kita benar mengasihi Allah dan jiwa-jiwa kita harus berhati-hati mengucapkan setiap perkataanpun agar supaya jangan ada orang yang tersandung melainkan mereka menerima kasih karunia. Kita harus mengajarkan mereka dengan memberi pengharapan dan kekuatan untuk melakukan Firman dengan tidak membuat mereka tertekan dan terbebani.

Saudara-sudara di dalam Kristus Yesus, jika engkau mengasihi seseorang, kesalahan dan celah bagimu tidak akan terlihat jelas (1 Yohanes 4:11). Bahkan jika engkau menemukan satu pelanggaran yang dilakukannya, kamu akan memiliki belas kasihan atasnya dan mencoba untuk memberi kekuatan dan memandangnya dengan iman agar ia bisa berubah. Saya berharap kamu bisa menanggalkan kebencian dan mengasihi setiap orang dengan kasih Allah dan juga mengasihi musuhmu. Saya berdoa dalam nama Yesus Kristus Tuhan dengan melakukan hal seperti itu kamu akan memuliakan Allah dan bercahaya seperti matahari di sorga.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal-Alлах Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus-keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin



“Saya Bahagia Mengenal dan Menjadi Anggota Gereja Manmin”

Gereja Manmin Pusat memiliki persekutuan jemaat Cina dan juga perkumpulan orang-orang asing yang tinggal di Korea Selatan. Diantara mereka ada sell yang terdiri dari orang-orang Vietnam yang sekarang ini sedang mengalami kebangunan rohani. Mari kita mendengarkan kesaksiannya.

Vietnam

“Kehidupan Kekristenan Saya Total Diperbaharui”

Diakonis Lieu, Pemimpin Sel



Pada bulan Juni 2006 saya terdaftar di Gereja Manmin pusat mengikuti suami saya yang adalah orang Korea. Pada waktu itu saya belum paham tentang Korea jadi saya tidak bisa konsentrasi mendengarkan khotbah yang disampaikan di waktu ibadah. Saya belum pergi ke gereja, sehingga semuanya masih baru bagi saya. Suatu waktu, saya mengalami kasih Allah.

Dusia tiga tahun anak saya berada di kursi penumpang dalam mobil saat suami saya mengenadarai akan tetapi pintunya tidak terkunci dengan kencang sehingga terbuka saat jalan. Anak saya jatuh ke jalan raya. Lebih buruk lagi sebuah bis melintas atasnya membuat kecelakaan ini lebih parah. Tetapi, ajaibnya, anak saya masih normal diantara roda mobil dia tidak terluka samasekali. Haleluya!

Kesempatan ini mengubah kehidupan kekristenan saya. Saya mulai menguduskn hari sabat dan mengembalikan perpuluhan dengan tepat. Saya berusaha untuk hidup sesuai dengan Firman Allah dan saya membantu orang-orang Vietnam yang tidak mengerti khotbah.

Sejak Juni, 2014 saya bekerja sebagai pemimpin sel di persekutuan orang asing sebagai penterjemah firman Tuhan saat ibadah Minggu ke bahasa Vietnam. Saya juga berkunjung bersama Pastor Pembina dan membantunya menterjemahkan. Saya bermimpi untuk bisa belajar bahasa Korea dengan baik. Sangat ajaib. Hidup dalam kasih Allah, Saya menyaksikan kasih Allah kepada anggota sel saya. Kemudian anggota sel semakin bertambah. Melalui hal ini saya menerima penghargaan sebagai pemimpin sel terbaik pada bulan Pebruari 2015.

“Penyakit Autis Anak Saya Membaik yang Menyita Kosentrasi Saya”

Saudari Wentibichjang



Saya memiliki anak yang autis yang tidak bisa memelihara dirinya sendiri sehingga saya harus selalu memperhatikannya dan selalu ada di dalam kekuatiran. Dia tidak bisa berbicara dengan baik juga tidak bisa pergi ke kamar mandi sendirian dia mengalami tantangan secara intelektual dan juga tidak memiliki kemampuan secara fisik.

Pada bulan Juli 2014, saya dituntun ke Gereja Manmin oleh pemimpin cell Ibu Lieu. Saya membaca buku Dr. Jaerock Lee dalam versi Vietnam. Membaca buku itu, saya memiliki pengharapan akan anak saya.

Sejak saat itu, anak saya menunjukkan banyak kemajuan. Sekarang ia bisa pergi sendiri ke kamar mandi, bereaksi sesuai dengan apa yang saya katakan dan menjawab dengan baik. Sebelumnya dia tidak bisa berdiri tegak. Sakarang dia bisa duduk dengan tegak.

Kekuatiran dalam kehidupan saya sekarang telah hilang. Haleluya!

“Banyak Orang Vietnam Merindukan Ibadah”

Saudari Retirien



Pada tahun 2012, saya menikah dengan suami orang Korea dan belajar mengenai Gereja Manmin. Saya menghadiri ibadah Minggu lewat internet melalui penterjemahan bahasa Mandarin sebab penterjemahan bahasa Vietnam belum tersedia. Saya bisa mengerti saat ibadah sebab saya belajar bahasa Mandarin ketika saya membantu ayah saat berlayar karena ayah saya adalah pemilik kapal.

Saya juga membaca buku Senior Pastor Dr. Jaerock Lee dalam bahasa Vietnam seperti *Surga, Neraka, Pesan Salib, Ukuran Iman, Membangunkan Israel* dan *Hidupku Imanku*, saya merasa sangat diberkati.

Di Vietnam suami saya menyebarkan Injil dengan rajin, saya juga meyebar Injil ke keluarga-keluarga dan tetangga. Akhirnya kami membentuk gereja keluarga dan memulai ibadah bersama-sama anggota terus bertambah, dan kami membuat menjadi dua grup satu grup 30 orang dan satu grup lain 15 orang. Saya juga memberikan buku Senior Pastor Lee dimana buku itu sangat memberkati mereka.

Pada bulan Juni 2013 suami saya pindah ke Korea untuk menggantikan kami, orangtua saya sekarang menghadiri Gereja tersebut saya berharap bahwa ibadah tersebut bisa diterjemahkan dalam bahasa Vietnam agar banyak orang Vietnam dimenangkan agar juga bisa bergabung dengan ibadah Gereja Manmin bersama-sama.

“Saya Sembuh dari Penyakit, dan Kekidupan Kekristenan Saya Dibaharui”

Saudari Hwangtishien



Saya mengikuti gereja di Vietnam, tetapi saya sering kali tidak ke gereja. Pada bulan April 2014, suami saya dan saya mengunjungi anak kami yang tinggal di Korea selatan dan berada disana selama 10 bulan. Selama berada di sana, kami hadir di gereja Manmin dan perubahan terjadi sangat besar dalam hidup kami.

Secara khusus, saya bergabung dengan retrit musim panas Manmin pada bulan Agustus 2014. Di sana saya menyaksikan banyak orang yang sembuh dalam berbagai macam penyakit melalui doa Dr. Jaerock Lee dan juga banyak berjumpa dengan Allah yang hidup.

Lebih daripada itu, saya sembuh dari rhinitis yang telah saya derita selama 27 tahun. Sebelumnya suami saya tidak bisa berhenti minum alcohol dan merokok, dan sekarang bisa berhenti. Sejak saya kembali ke Vietnam, saya berdoa agar gereja cabang Manmin bisa buka di Vietnam.

Kuasa Allah

“Saya Berada di Ambang Kematian, Tetapi Allah Menyembuhkan Saya”

Saudara Hwapyeong Choi, usia 27 tahun, akibat pneumonia yang diakibatkan oleh penyakit tuber bacillus di kedua jantungnya. Dia berada di antara kehidupan dan kematian. Tetapi setelah didoakan Dr. Jaerock Lee melalui doa yang melampaui ruang dan waktu kondisinya membaik. Dan jantungnya di regenerasi dengan cepat. Pemulihannya sangat cepat dan terlalu cepat menurut penjelasan pihak medis.



Sebelum didoakan_ Ia bernafas melalui respirator karena kedua jantungnya mengalami infeksi karena tubersular pneumonia.



Setelah didoakan_ Tadinya ada bayangan di jantungnya akibat tubercular bacillus, sekarang bayangan itu tidak ada lagi.



Saudara Hwapyeong Choi bersama orangtuanya

“Tuhan Menyembuhkan Saya dari Masalah Strabismus dan Menolong Saya dari Penipuan”

Deakonis Ponsi Seri, usia 53, Gereja Manmin Chiang Rai, Thailan

Saya menghadiri gereja selama 4 tahun di Bangkok, Thailan, tetapi saya tidak memikirkan bahwa saya harus hidup benar sebagai Kristen. Saya seringkali mengeluh tentang kehidupan saya dan khawatir tentang banyak hal.

Pada saat itu, saya diajak untuk mengikuti KKR doa sapatangan di Gereja Manmin Chiang Rai pada Pebruari 2011, di sana saya sembuh total dari katarak dan dari penyakit yang saya derita selama lima tahun.

Pada waktu itu, Pastor Sungchill Lee dari Gereja Manmin Korea, berkunjung ke Gereja kami dan berdoa dengan sapatangan yang telah di doakan Dr. Jaerock Lee (Kisah Para Rasul 19:11-12). Mata saya terasa dingin dan tubuh saya gemetar. Dan ternyata saya sembuh total.

Kemudian saya mendaftar di Gereja Manmin Chiang Rai, kehidupan saya berubah total dalam setiap aspek. Saya menonton dan mendengarkan khotbah Dr. Jaerock Lee dan GCN (www.gcntv.org) dan mencoba untuk mentaati FirmanNya setelah saya lakukan hal itu hati saya dibaharui dan hidup saya dipenuhi sukacita dan ucapan syukur.

Saya juga membaca buku Dr. Jaerock Lee; *Pesan salib, Ukuran Iman, Hidup Saya Iman Saya*, dan *Surga*, yang memenuhi hati saya dengan pengharapan Surga.

Setelah saya sembuh saya hidup bahagia, kedua putri saya bersukacita dan menerima Tuhan tahun 2012. Kami dan Putri kami yang pertama menghadiri Gereja Manmin Chiang Rai dia juga mengalami kuasa Allah. Cucu saya yang berusia 3 tahun seringkali mengalami penyakit akibat matanya juling Pastor Jaewon Lee gembala di Gereja tersebut berdoa dengan sapatangan dan matanyapun kembali normal.

Pada bulan Nopember 2014 hal yang lebih ajaib terjadi. Anak saya bekerja di Korea selatan dia memberikan sejumlah uang melalui transfers tetapi dia menghadapi masalah penipuan tetapi saya berterimakasih dan berdoa merenungkan 1 Tesalonika 5:16-18 yang berkata, bersukacitah senantiasa, tetaplah berdoa dan mengucap syukur dalam segala hal. Saya hanya berdoa dan mengucap syukur.

Uang itu jumlah yang sangat besar, sudah sangat pas untuk kebutuhan kami, lebih dari sekedar uang saya berharap dan berdoa agar anak saya bertobat lewat masalah ini. Dan saya menerima doa Dr. Jaerock Lee dengan iman dalam setiap ibadah.

Kemudian Allah bekerja bagi saya bulan berikutnya dari kejadian tersebut, saya menerima kembali semua uang tersebut! Haleluyah! Allah



Diakonis Ponsi Seri dengan cucunya yang telah sembuh dari mata juling bersama putri pertamanya

menjamah hati orang tersebut.

Kehidupan kekristean jemaat manmin penuh dengan sukacita. Senior Pastor mengajarkan akan kasih Allah dan kehendaknya dengan jelas sehingga kita bisa taat akan firmanNya dan dengan sukacita menikmati pengalaman dan berkat-berkatNya.

Sejak itu saya menginginkan pengetahuan yang lebih banyak lagi akan Firman Allah, Saya mendengarkan khotbah-khotbah seperti “Pesan Salib” “Roh, Tubuh dan Jiwa” melalui CD player.

Selain itu, saya juga bergabung dalam pengajaran kitab Wahyu dan Imamat yang merupakan bagian dari pengajaran MIS. Kelas tersebut di buka 3 kali seminggu dan Pastor Jaewon Lee memberikan pengajaran. Saya mengucap syukur kepada Allah yang telah menuntun kehidupan saya kepada berkat melalui firman yang hidup.

“Karena Kasih Allah, Saya Masuk Perusahaan Sebagai Orang Termuda”



Saudari Yucheng Choi, umur 22 tahun, Komisi Dewasa Muda, Korea Selatan

Sejak kecil saya ikut dengan orangtua saya ke gereja berdoa. Tetapi itu hanya sebatas kebiasaan. Namun, belakangan ini saya mendapat jawaban doa saya dan mengalami kasih Allah.

Di tahun 2014, saya belajar keras untuk mendapatkan sertifikat CS Leader yang diakui secara nasional sebagai sertifikasi yang berkaitan dengan penerima tamu. Tetapi saya gagal hingga tiga kali dalam tes. Saya duduk dan berdoa di doa Daniel tetapi saya tidak tahu mau berdoa apa. Saya hanya menegadah keatas.

Kemudian bibir saya mulai bergerak saya berdoa kepada Tuhan untuk mendapatkan sertifikasi, tetapi segera saya mulai bertobat dari keinginan hati saya. Saya bertobat karena saya tidak bergantung kepada Allah karena saya berusaha dengan kekuatan saya sendiri. Saya bertobat dari kesombongan saya. Setelah malam itu, doa saya berubah. Dua bulan kemudian, saya mendapat nilai yang baik dan terbaik yang akhirnya mendapatkan sertifikat.

Setelah saya alami hal ini, saya mulai bergantung pada Allah dan berdoa. Saya bisa dengan mudah melewati ujian HSK level 5 dan ranking saya disekolahpun naik. Sekarang saya merasakan berdoa itu menarik, dan merasakan kasih Allah. Sekalipun saya merasa cape saya selalu ikut doa Daniel setiap malam. Setelah libur musim panas, saya mempersiapkan diri untuk mencari pekerjaan dan berdoa.

Pada 2 Nopember 2014, seorang professor memanggil saya. Dia mengatakan bahwa Hotel Sila membutuhkan pekerjaan dan batas ahir pelamaran adalah hari berikutnya. Dia mendorong saya untuk melamar. Dia menambahkan bahwa ini tidak mudah karena perekrutannya secara terbuka, tetapi dikatakan ini kesempatan baik bagi saya. Malam itu juga saya memberikan surat lamaran

melalui on line beberapa hari berikutnya saya dapat saya lolos tes pertama dan saya akan mengikuti tes berikutnya bernama SSAT (Samsung Aptitude Test).

Saya tidak memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan untuk tes ini, tetapi tes tersebut berbasis pelajaran dari buku di SLTA dan juga merupakan pilihan ganda. Karena anugerah Allah, saya lulus dalam tes tersebut.

Kemudian saya harus mengikuti dua wawancara. Saya menerima doa Dr Jaerock Lee melalui rekaman ARS dan juga minum air mujizat Muan. Dan saya melalukan keduanya dengan damai. Akhirnya saya lulus dari semua tes tersebut. Tetapi setelah tahap akhir, adalagi tes secara fisik, saya dihubungi dikatakan harus ada lagi mengikuti ujian lagi.

Hal ini adalah hal yang tak terduga tetapi saya berdoa di doa Daniel sebenarnya saya juga menyadari hal ini juga bagian kasih Allah untuk saya. Jika seandainya saya lulus setelah check up pertama saya akan masuk ke perusahaan pada 16 Desember. Kemudian, saya akan mengikuti tes terakhir di perguruan tinggi setelah bekerja. Yang akhirnya saya tidak akan mendapatkan peringkat terbaik dalam tes tersebut.

Tetapi terimakasih atas check-up fisik yang tertunda, saya memulai bekerja pada 22 Desember saya akhirnya memiliki waktu yang cukup mempersiapkan ujian terakhir. Sehingga saya mendapatkan nilai A+ dalam semua tes dan mendapatkan nilai sempurna 4,5. Setelah check-up terakhir saya masuk di departemen Bisnis Distribusi Bebas Biaya masuk di Hotel Sila sebagai yang termuda dalam sejarah perusahaan tersebut, saya mengucap syukur dan memuliakan Allah. Haleluyah!



Tel: 82-2-824-7107
www.gcntv.org
e-mail: webmaster@gcntv.org



Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com